



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA TIPE A2 BAU-BAU

JALAN RAYA PALAGIMATA KOTA BAU-BAU (93721) TELEPON: (0402)2821121
SUREL: KPPN103@KEMENKEU.GO.ID LAMAN: DJPB.KEMENKEU.GO.ID/KPPN/BAUBAU

Nomor : S-198/WPB.28/KP.02/2021 22 Juli 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penggunaan Menu Validasi Supplier pada Aplikasi SAS

Yth. KPA Satker Mitra Kerja KPPN Baubau

Sehubungan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, dengan ini kami sampaikan hal sebagai berikut :

1. Selama semester I tahun 2021, terdapat 9.641 SP2D dan 415 Penolakan formal. Sehingga ketepatan pengajuan SPM adalah 95,87%.
2. Target ketepatan pengajuan SPM KPPN Baubau adalah 98,5%.
3. Diperlukan langkah-langkah strategis untuk menekan jumlah penolakan SPM.
4. Pada Aplikasi SAS, user PPK, telah disediakan menu validasi *supplier* sebagai alat satker untuk memastikan kesamaan data antara database SPAN (KPPN) dengan data supplier yang direkam satker (SAS).

Untuk itu, kami mengimbau satker agar :

- a. Melakukan validasi supplier untuk setiap SPM yang akan diajukan ke KPPN sesuai petunjuk terlampir.
- b. Mencetak dan melampirkan **hanya halaman pertama hasil validasi supplier** pada setiap SPM yang diajukan.
- c. File txt dari SPAN sebagai pembanding data SAS dapat diunduh setiap harinya pada alamat **bit.ly/SUPPLIER103**.
- d. Satker agar melaksanakan langkah-langkah huruf a dan b untuk seluruh SPM yang diajukan mulai tanggal 26 Juli 2021.
- e. SPM yang diajukan tanpa melaksanakan langkah-langkah huruf a dan b terhitung bulan Agustus 2021, akan ditolak.

Demikian kami sampaikan untuk dipedomani dan dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Pelayanan
Perbendaharaan Negara Tipe A2
Bau-Bau



Ditandatangani secara elektronik
Hariyanto

